

Sarana Pembelajaran Bersama

■ **PERKEMBANGAN** teknologi informasi telah membawa pengaruh signifikan terhadap cara belajar. Teknologi digital membantu sebagai sarana komunikasi -pertukaran informasi dan pengetahuan - di antara penggunanya. Dengan teknologi digital dan jaringan, pengguna dapat mengunggah dan mengunduh pengetahuan yang diperlukan.

Teknologi digital telah membuat perangkat teknologi informasi menjadi lebih kecil dan portabel. Ini memberi kemungkinan terjadinya proses belajar yang lebih luwes (*flexible learning*). Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Jaringan data dalam bentuk internet dan web memungkinkan penggunanya memperoleh informasi dan pengetahuan.

Berkembangnya situs web telah melahirkan aliran pemanfaatan sumber bersama yang disebut sebagai *Open Educational Resources* atau OER. Dalam konteks aktivitas belajar-mengajar, OER dapat dimaknai sebagai bahan-bahan digital untuk keperluan aktivitas mengajar, belajar dan penelitian.

Gerakan OER dapat dipandang sebagai gerakan “berbagi” pengetahuan di kalangan akademisi. [William and Flora Hewlett Foundation](#) mengemukakan definisi komprehensif tentang OER sebagai berikut: “*OER are teaching, learning, and research resources that reside in the public domain or have been released under an intellectual property license that permits their free use or re-purposing by*

others. Open educational resources include full courses, course materials, modules, textbooks, streaming videos, tests, software, and any other tools, materials, or techniques used to support access to knowledge.”

Selain bahan-bahan pembelajaran digital di atas, bahan OER juga mencakup piranti lunak atau *software* yang diperlukan oleh komunitas *online*. Cerita, publikasi, teknik dan praksis yang telah terbukti ampuh jika diimplementasikan atau merupakan *best practices* yang dapat digunakan memberi manfaat bagi penggunanya dapat digolongkan sebagai bahan OER.

Pemanfaatan OER secara umum sangat berperan memperluas wawasan, pengetahuan dan ketrampilan penggunaannya. Kondisi ini sangat terkait dengan penyelenggaraan sistem pembelajaran jarak jauh. Isi atau bahan informasi yang terdapat dalam OER dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk memperkaya pengetahuan oleh mereka. Seorang tutor dapat berkreasi menugaskan mahasiswa menggali bahan pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kompetensinya.

Pada hakekatnya gerakan OER sangat bermanfaat bagi aktivitas pertukaran informasi dan pengetahuan secara global. Bagi negara-negara berkembang gerakan OER sangat membantu, khususnya bagi mahasiswa. Baik karena faktor ekonomi maupun akses mendapatkan bahan ajar bermutu. Gerakan OER juga amat membantu mereka yang kesulitan mengikuti aktivitas pembelajaran yang

dilakukan secara klasikal. Bagi negara-negara maju, gerakan OER dapat menghemat biaya pengembangan bahan ajar. Hal ini terjadi melalui aktivitas berbagi “*content*” yang terdapat dalam OER.

Pemanfaatan OER harus disesuaikan dengan kurikulum dan kompetensi murid atau mahasiswa. Dalam konteks ini, guru atau instruktur wajib memiliki kreativitas menyelaraskan penggunaan isi atau materi OER. Sejumlah isi atau materi OER dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk menunjang pencapaian kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.

Era OER yang merebak seperti saat ini sejalan dengan gerakan yang disebut *creative commons* yang bertujuan agar kita semua dapat memanfaatkan isi dan informasi untuk kepentingan bersama. Isi atau materi yang terdapat dalam OER, yang dimodifikasi secara kreatif, akan melahirkan informasi dan pengetahuan baru yang dapat dimanfaatkan secara kreatif tanpa menghiraukan adanya hak cipta.

Begitupun, pemanfaatan OER memiliki beberapa aturan yang perlu diperhatikan. Setiap isi atau materi yang dipublikasikan ke dalam OER mempunyai aturan spesifik dan baku yang melandasi penggunaan OER oleh publik. Misalnya, bahan OER yang diunduh hanya dapat digunakan untuk keperluan personal dan nonkomersial. Aturan yang lebih longgar adalah bahan OER dapat dimodifikasi untuk keperluan pengayaan dan kreatifitas.

Saat ini banyak lembaga pendidikan baik dalam maupun luar negeri yang memiliki *website* yang memuat bahan-bahan OER di dalamnya. Hal ini dilandasi semangat berbagi dalam upaya memperoleh hasil belajar yang lebih kreatif dan optimal. Era OER telah mengantarkan kita untuk mampu memanfaatkan aneka sumber belajar untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan. ■